

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum BPS Se Jawa Timur

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Otonomi daerah melahirkan kebutuhan data hingga level Kabupaten/Kota/ Kota. Data-data tersebut diperlukan oleh pemerintah Kabupaten/Kota/ kota sebagai dasar perumusan kebijakan maupun evaluasi program pembangunan. Menjawab kebutuhan tersebut, mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan pada Bulan Maret dengan sampel sebanyak 300.000 rumah tangga sehingga memungkinkan estimasi hingga level Kabupaten/Kota/ kota. Manajemen Susenas juga telah disempurnakan agar data-data hasil Susenas Maret dapat dipublikasikan pada tahun yang sama. Susenas menghasilkan beragam statistik lintas sektor meliputi: partisipasi sekolah dan kemampuan membaca dan menulis untuk bidang pendidikan; gangguan kesehatan, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada *baduta*, dan imunisasi pada balita untuk bidang kesehatan; penolong

persalinan, umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan; kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/ program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat. Susenas juga mengumpulkan data konsumsi dan pengeluaran rumah tangga baik untuk komoditas makanan maupun non-makanan. Dari data tersebut diperoleh rata-rata konsumsi dan pengeluaran rumah tangga serta rata-rata konsumsi kalori dan protein per kapita. Data konsumsi dan pengeluaran yang dirinci menurut kelompok komoditas dapat memberikan gambaran mengenai pola konsumsi penduduk di suatu wilayah.

Publikasi ini menyajikan statistik yang telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan mempertimbangkan syarat kelayakan estimasi di tingkat Kabupaten/Kota yang ditunjukkan oleh nilai *Relative Standard Error* (RSE) yang dicantumkan dalam lampiran

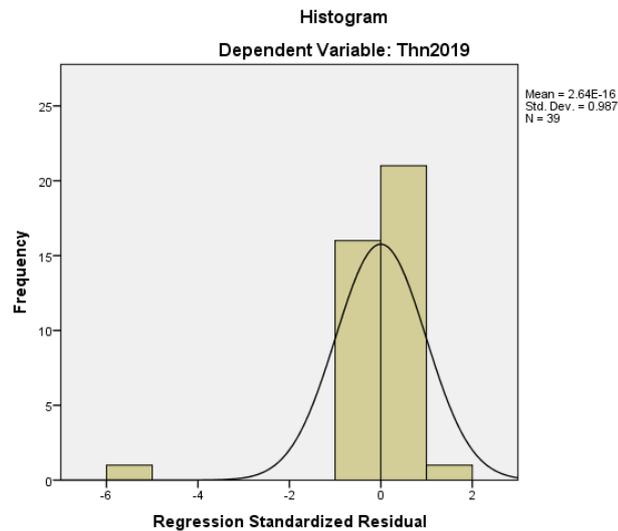
B. Analisis data penelitian

1. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel pengganggu (e) memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dengan SPSS 23.0 adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas



Dari gambar diatas diketahui persebaran nilai dari nilai ketiga variabel yang dimiliki oleh responden dikatakan normal Hasil uji normalitas memperlihatkan bahwa data sekunder yang didapatkan dari BPS diketahui normal dan dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Hasil normalitas yang didapatkan dari data BPS Se Jawa Timur berupa data Belanja Modal, Pajak dan pengelolaan Kekayaan Daerah dapat digunakan untuk mengukur PAD Se Jawa Timur. Dari kurva yang terdapat dalam gambar tersebut diketahui bahwa mean dari instrumen penelitian adalah 3.4 dan standar deviansi adalah 0.9701 dengan N = 5. Hal ini dikatakan normal karena gambar kurva seimbang antara nilai kiri dan kanan dari 0.

Tabel 4.1
Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov

	Nilai Normalitas
N	38
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Dari tabel normalitas diatas diketahui persebaran nilai dari data yang dimiliki dikatakan normal Hasil uji normalitas memperlihatkan bahwa instrumen penelitian normal dalam digunakan untuk melakukan penelitian dengan nilai Asymp.Signifikan (2-tailed) 0,200.

b. Autokorelasi

Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW), dengan ketentuan sebagai berikut: Terjadi autokorelasi positif jika DW di bawah -2 ($DW < -2$) dan Tidak terjadi autokorelasi jika DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$.

Tabel 4.2
Auto Korelasi

No	Item	Variabel	D-W
1	Dependen	Pendapatan Asli Daerah	3.491
2	Independen	Belanja Modal, Kekayaan Daerah, Pajak	

Sesuai dengan tabel 4.2 diketahi nilai Durbin-Watson adalah 3.491 hal ini menandakan memenuhi syarat uji auto korelasi. Dan tidak terdapat auto korelasi pada kedua variable tersebut.

c. Uji multikolinieritas

Tabel 4.3
Uji Multikolinieritas

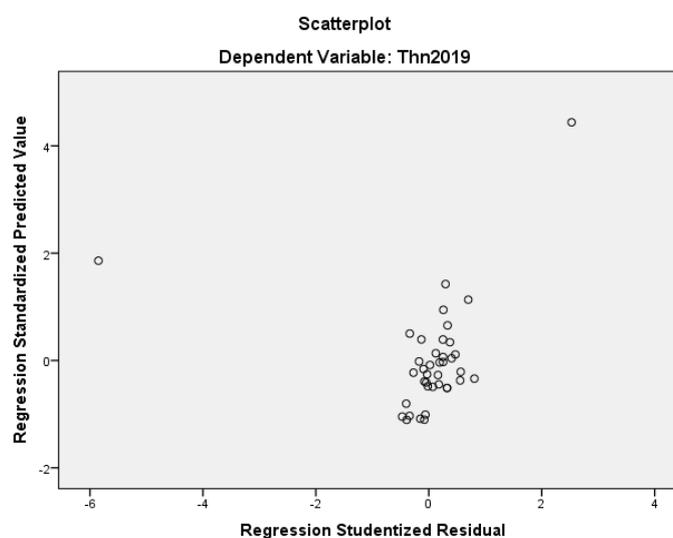
No	Item	Variabel	Tolerance	VIF
1	Dependen	Pendapatan Asli Daerah		1.000

Karena nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,5 dan nilai VIF lebih besar dari 1.0 maka data ini memenuhi syarat uji multikolinieritas. Mengetahui hasil dari tabel 4.9 diatas, nilai VIF Pendapatan Asli Daerah adalah 1.000 lebih besar dari 0,5, dapat disimpulkan tidak terdapat multikolenier pada seluruh variabel yang diujikan.

d. Uji heteroskedasitas

Hasil dari perhitungan ini untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat uji regresi, hasil dari uji heteroskedasitas adalah sesuai pada gambar dibawah ini;

Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedasitas



Mengacu pada gambar tersebut, apabila posisi titik menyebar dan tidak membentuk pola, maka tidak terjadi gejala heterokedasitas.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini berguna untuk mengetahui arah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y) apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dengan asumsi konstan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 44
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

No	Item	Variabel	Nilai Regresi
1	Dependen	Pendapatan Asli Daerah	48706.373
2	Independen	Belanja Modal,	.918

Hasil dari pengujian regresi linier berganda adalah 48706.373 dengan tingkat signifikansi adalah 0,004 hal ini berarti bahwa terdapat Pengaruh Belanja Modal terhadap Pendapatan Asli di Kabupaten/Kota Se Jawa Timur

Dari hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat dari table *coefficients*, diperoleh persamaan $Y = a + bX_1$ maka dari hasil perhitungan didapat: $Y = 48706.373 + 0.918 X_1$

(a) merupakan konstanta yang besarnya 48706.373 menyatakan bahwa jika variabel independen (Belanja Modal) sebesar nol (0), maka nilai variabel dependen (Pendapatan Asli Daerah) sebesar 48706.373

(b) merupakan koefisien regresi dari X 0.918 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X, maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y 0,918 dengan asumsi variabel lain konstan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Perhitungan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus uji t dengan memanfaatkan software SPSS 23.0, hasil dari perhitungan dari hipotesis untuk mengetahui pengaruh Belanja Modal, Pajak dan Kekayaan Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten/Kota Se Jawa Timur. Hasil dari perhitungan hipotesis adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria bila H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan derajat keyakinan yang digunakan sebesar $\alpha = 1\%$, $\alpha = 5\%$, $\alpha = 10\%$, begitu pula sebaliknya bila menerima H_0 dan menolak H_a artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.4
Hasil Uji T

No	Variabel	Nilai T	Significant
1	Pendapatan Asli Daerah	27.249	.000

Hasil distribusi t (t hitung) kemudian dibandingkan dengan table distribusi kemudian daerah penerimaan dan penolakan sebagai berikut:

- 1) Hasil 27.249 dengan signifikan 0.004 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Belanja Modal terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten/Kota Se Jawa Timur. Artinya apabila penyerapan anggaran melalui belanja Modal naik maka tidak akan memberikan kenaikan secara langsung terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Se Jawa Timur, demikian sebaliknya.

b. Uji F

Untuk menentukan F_{tabel} yaitu dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 (jumlah variabel-1) atau $3-1 = 2$ df 2 ($n-k-1$) atau $28-1-1 = 26$ Hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 741.5252. Berdasarkan hasil penghitungan dengan bantuan program SPSS 23.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji F

No	Item	Variabel	Nilai F	Significant
1	Dependen	Pendapatan Asli Daerah	742.525	.000 ^b
2	Independen	Belanja Modal,		

Dari tabel ANOVA diatas menunjukkan dengan nilai signifikan 0,002 dan $(742.525) > (3.763)$. Ada pengaruh positif dan signifikan Belanja modal terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Se Jawa Timur. Artinya apabila kenaikan penyerapan anggaran belanja modal, kenaikan . dan kenaikan maka

akan memberikan pengaruh pada kenaikan pendapatan asli daerah Kabupaten/Kota Se Jawa Timur, demikian sebaliknya.

c. Koefisien determinasi

Angka yang digunakan dalam penilaian interpretasi adalah nilai R dari data tabel *Model Summary* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 ^a	.771	.542	15031230128.3 1411

a. Predictors: (Constant), tahun 2019, .

Berdasarkan nilai R Square sebesar 0,771 maka Pengaruh Belanja Modal, . dan kekayaan Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Se Jawa Timur sebesar 77.10 % sedangkan 12.90 % adalah variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.